

**PEMERINTAH  
KABUPATEN BLORA  
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU**  
Jl. Ronggolawe 50  
Telp. (0296) 421026 Fax: 424373  
Email: rs.soeprapto.cepu@gmail.com  
CEPU - 58311

## PEMBERIAN TRANSFUSI DARAH SAAT HEMODIALISIS

No. Dokumen :  
61/SPD.HD/VI/24

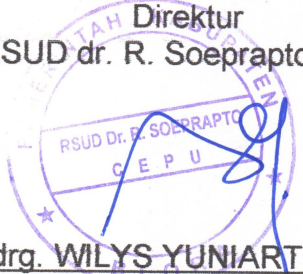
No. Revisi :  
0

Halaman :  
1 dari 3

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal terbit

Ditetapkan,  
Direktur  
RSUD dr. R. Soeprapto Cepu

  
drg. WILYS YUNIARTI, MM  
Pembina Tk. I  
NIP. 19790625 200501 2 016

Pengertian

Suatu pemberian darah melalui saluran ekstrakorporeal (AVBL) bersamaan saat hemodialisis berlangsung melalui mesin HD.

Tujuan

1. Untuk meningkatkan transport oksigen ke jaringan
2. untuk menggantikan volume darah intravaskuler yang hilang sebagai efek dari dialisis rutin.
3. untuk menambah komponen darah yang berkurang akibat menurunnya fungsi ginjal.

Kebijakan

Surat Keputusan Direktur Nomor : 800/39/II/2024 tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis RSUD dr. R. Soeprapto Cepu

Prosedur

#### A. Persiapan Alat

1. Komponen darah PRC/WB
2. NaCl 0,9%
3. Transfuse set
4. Sarung tangan

#### B. Pelaksanaan

1. Pengambilan darah
  - a. Jelaskan pada keluarga dan pasien bahwa akan diberikan transfusi darah
  - b. Tulis gejala-gejala reaksi transfuse
  - c. Keluarga atau pasien diminta mengisid dan menandatangani surat persetujuan tindakan transfusi darah
  - d. Perawat mengambil contoh darah sebanyak 5 cc kedalam tabung kimia yang sudah ditulis pada label/etiket
  - e. Kirim contoh darah dengan formular permintaan darah yang sudah diisi dan ditanda tangani oleh dokter dengan buku ekspedisi.
2. Penerimaan darah
  - a. Periksa darah yang diterima dari bank darah antara lain : nama pasien, jumlah



PEMERINTAH  
KABUPATEN BLORA  
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU  
Jl. Ronggolawe 50  
Telp. (0296) 421026 Fax: 424373  
Email: rs.soeprapto.cepu@gmail.com  
CEPU - 58311

## PEMBERIAN TRANSFUSI DARAH SAAT HEMODIALISIS

No. Dokumen :

No. Revisi :

0

Halaman :

2 dari 3

- darah, golongan darah, dan tanggal kadaluarsa.
- b. Bila terjadi perbedaan golongan darah segera konfirmasi dengan bank darah dan meminta dokter bank darah menjelaskan pada keluarga / pasien dengan dokter yang merawat.
3. Memberikan transfusi darah
- a. Sebelum darah diberikan terlebih dahulu dicek tentang suhu darah yang diterima dengan suhu tubuh.
  - b. Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan
  - c. Jelaskan tindakan pemberian transfuse darah yang akan diberikan
  - d. Observasi tanda-tanda vital dan dokumentasikan
  - e. Pakai sarung tangan
  - f. Periksa Kembali kantong darah dan kartu PMI antara lain :
    - Nama pasien
    - Jenis golongan darah dan komponen darah
    - Tanggal dan jam kadaluarsa
  - g. Bila terjadi perbedaan golongan darah segera konfirmasi dengan bank darah dan meminta dokter bank darah menjelaskan pada keluarga / pasien dan dokter yang merawat
  - h. Ganti infus set yang terpasang pada ABL dengan transfuse set dan masukan NaCl 0,9% secukupnya.
  - i. Ganti cairan NaCl 0,9% dengan komponen darah pasien dan catat waktu pemberiannya.
  - j. Atur tetesan darah 10 – 20 tetes / menit bila tidak ada reaksi atur tetesan sesuai program.
  - k. Observasi tanda-tanda vital tiap 15 – 30 menit untuk jam pertama pemberian dan selanjutnya tiap jam
  - l. Bila ada reaksi transfusi darah, transfusi sementara distop dan lapor dokter.



**PEMERINTAH  
KABUPATEN BLORA  
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU**  
Jl. Ronggolawe 50  
Telp. (0296) 421026 Fax: 424373  
Email: rs.soeprapto.cepu@gmail.com  
C E P U - 58311

**PEMBERIAN TRANSFUSI DARAH SAAT  
HEMODIALISIS**

No. Dokumen :

No. Revisi :  
0

Halaman :  
3 dari 3

- m. Setiap penggantian kantong darah ditulis pada rekam medis HD misalnya : kantong dan jumlah darah.
- n. Selesai transfuse darah bilas dengan cairan NaCl 0,9% sekitar 50 – 100 cc.
- o. Lengkapi kartu PMI

Unit Terkait

Instalasi Laboratorium